

BAB V

PENUTUP

Bab ini mengulas tentang kesimpulan, saran serta keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Ulasan yang tersaji bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai ruang lingkup penelitian dan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik

5.1 Kesimpulan

Penelitian pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Shinsei Denshi Indonesia yang telah dilakuakn dana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dilihat dari nilai CR pada hubungan antara variable motivasi terhadap variable kinerja adalah sebesar 3,464 dengan nilai P sebesar 0.000. Dari fenomena yang ada di PT. Shinsei Denshi Indonesia terdapat tiga indikator motivasi kerja yang berpengaruh secara langsung (*direct effect*) yaitu indikator MTV10 mengenai kebutuhan aktualisasi diri, MTV3 mengenai kebutuhan akan rasa aman dan MTV1 *physiological needs*.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dilihat dari nilai CR pada hubungan antara variable disiplin terhadap variable kinerja adalah sebesar 3,400 dengan nilai P sebesar 0.000. Dari fenomena yang ada di PT. Shinsei Denshi Indonesia terdapat tiga indikator disiplin kerja yang berpengaruh secara langsung (*direct effect*) yaitu indikator DIS8 dan DIS7 mengenai taat terhadap peraturan lain di perusahaan, DIS6 dan DIS5 mengenai taat terdapat aturan perilaku.
3. Motivasi kerja dan Disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja dan disiplin kerja yang baik akan mendukung pelaksanaan pekerjaan seseorang sesuai dengan yang diharapkan.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian yang menunjukkan motivasi kerja dan disiplin kerja baik secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Shinsei Denshi Indonesia, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Kedisiplinan kerja dalam menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, peningkatan kinerja karyawan juga dapat dilakukan dengan memperhatikan motivasi kerja karyawan. Dalam peningkatan motivasi kerja, perusahaan harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan karyawan dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga karyawan memiliki motivasi kerja yang tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan dan kemajuan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penilain yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan perusahaan. Adapun saran yang diajukan antara lain:

1. Perusahaan harus dapat meningkatkan motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan cara memperhatikan motif mereka bekerja, harapan yang dituju dari pekerjaan saat ini serta pengembangan diri pegawai ke arah yang lebih baik. Dari hasil penelitian perusahaan harus mempertahankan atau bahkan meningkatkan indikator-indikator sebagai berikut; MTV1 yaitu berupa gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan, MTV3 yaitu berupa kondisi ruangan yang aman apabila kondisi ruangan aman dan nyaman maka akan meningkatkan motivasi kerja karyawan, MTV10 yaitu berupa pimpinan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan kreativitas apabila karyawan diberikan kesempatan untuk berkreativitas maka karyawan akan lebih termotivasi dalam bekerja.

2. Perusahaan harus dapat mengubah budaya disiplin diperusahaan, mulai dari atasan hingga bawahan, apabila disiplin diperusahaan telah berjalan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan. Dari hasil penelitian di PT. Shinsei Denshi Indonesia maka perusahaan harus mempertahankan atau meningkatkan indikator-indikator sebagai berikut; DIS5 yaitu berupa melaksanakan tugas sesuai dengan job desk, DIS 6 yaitu berupa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan, DIS7 yaitu berupa etika yang baik dalam perusahaan dan DIS 8 yaitu berupa Sikap sopan di perusahaan.
3. Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan indikator-indikator sebagai berikut; KNJ7 yaitu berupa kerjasama yang baik dengan rekan kerja apabila kerja sama antar karyawan maupun antara pimpinan dengan karyawan terjalin kerja sama yang baik maka kinerja perusahaan akan meningkat, KNJ10 yaitu berupa Inisiatif dalam melaksanakan tugas tanpa harus diberitah, apabila secara individu karyawan dibekali inisiatif dalam bekerja maka dapat meningkatkan kinerja karyawan di PT. Shinsei Denshi Indonesia.